

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi yang menyangkut perpindahan orang maupun barang, seiring berjalannya waktu fungsi dan jenis transportasi pun turut berkembang sesuai kebutuhan dan kondisi yang ada. Pengembangan model angkutan umum bus cepat diakibatkan munculnya kebutuhan masyarakat akan transportasi yang cepat dengan kualitas yang lebih baik, aman dan nyaman.

Kebutuhan yang muncul dalam masyarakat ini dipengaruhi oleh aspek-aspek ekonomi, sosial, politik dan sebagainya. Dalam hal ini, Semarang dan Solo adalah 2 kota yang mempunyai keterkaitan yang kuat dalam hal ekonomi, sosial, budaya, politik dan lainnya. Perkembangan aspek-aspek tersebut menghasilkan suatu kebutuhan untuk mencapai hasil yang diharapkan oleh masyarakat. Pemilihan modal transportasi bus cepat tidak terlepas dari permintaan akan kebutuhan bus cepat.

Tarif angkutan umum selalu menjadi permasalahan yang cukup rumit untuk dihadapi karena berbagai faktor yang ada. Perusahaan jasa angkutan dalam hal ini bus cepat di dalam penentuan tarif perjalanan telah mengacu pada standar yang ditetapkan oleh instansi-instansi terkait. Namun pendapatan tarif yang diberlakukan oleh pemerintah seringkali tidak memberikan keuntungan bagi perusahaan jasa angkutan, sedangkan kenaikan tarif perjalanan yang dilakukan oleh perusahaan jasa angkutan dapat menyebabkan penurunan jumlah penumpang. Oleh karena hal itu perusahaan jasa angkutan harus mengurangi kualitas pelayanan untuk memperoleh keuntungan.

Jadwal operasional bus cepat antara Semarang-Solo yang terbatas akan berpengaruh terhadap penentuan tarif perjalanannya, sehingga dalam hal ini sangat penting untuk diamati yaitu jumlah penumpang yang ada terhadap jumlah armada bus yang tersedia. Penentuan tarif akan dipengaruhi oleh banyaknya penumpang pada suatu armada bus, namun perolehan banyaknya penumpang dipengaruhi juga oleh besarnya frekuensi perjalanan yang dibutuhkan oleh suatu armada untuk mendapatkan penumpang yang sesuai dengan kapasitas bus. Pengambilan penumpang pada tempat-tempat

tertentu/melalui agen juga akan mempengaruhi dalam perolehan jumlah penumpang yang berpengaruh terhadap penentuan tarif perjalanan.

Penentuan tarif inipun tidak terlepas dari keinginan perusahaan jasa transportasi dalam hal ini bus cepat untuk memperoleh keuntungan atau paling tidak untuk tidak merugi dalam menjalankan perannya sebagai pemberi jasa transportasi. Perkembangan sarana dan prasarana diantara kota Semarang dan Solo perlu untuk dilihat dampaknya terhadap penentuan besarnya tariff perjalanan dan jadwal pengoprasian bus cepat dalam hal ini frekuensi perjalanan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Dengan latar belakang seperti tersebut di atas, maka analisa terhadap tarif perjalanan angkutan umum bus cepat jurusan Semarang-Solo dilakukan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui relevansi tarif perjalanan dengan biaya operasional angkutan umum bus cepat tersebut.
- b) Untuk mengetahui perlu tidaknya penambahan frekuensi perjalanan yang telah ada dari angkutan umum bus cepat.

## **1.3 Pokok Permasalahan**

Kota Semarang dan Solo adalah dua kota yang mempunyai hubungan yang erat dalam banyak aspek lain. Hubungan keterkaitan ini menimbulkan akan adanya suatu interaksi antara kedua kota tersebut. Untuk bisa mendapatkan suatu interaksi yang baik maka timbul kebutuhan akan transportasi yang memadai antara dua kota. Transportasi yang dimaksud yaitu angkutan umum. Berdasarkan perkembangan akan kebutuhan transportasi maka muncul kebutuhan akan transportasi bus cepat, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan sarana bus cepat yang memadai.

Penyediaan angkutan umum bus cepat jurusan Semarang-Solo ini harus dapat mengakomodasi permintaan yang muncul sehingga diperlukan adanya keseimbangan antara jumlah penyediaan bus cepat yang beroperasi dan permintaan akan angkutan umum bus cepat. Permintaan dan penawaran angkutan umum bus cepat ini juga akan mempengaruhi biaya produksi kendaraan yang berpengaruh pada penentuan besarnya

tariff penumpang, sehingga penelitian tentang tarif penumpang. Pengaturan jadwal pengoprasian angkutan umum bus cepat dengan frekuensi perjalanan yang efisien juga akan mempengaruhi besarnya biaya produksi dan tariff penumpang, sehingga perlu untuk diteliti seberapa efisien frekuensi yang telah ada selama ini.

#### **1.4 Batasan Permasalahan**

Analisa ini dilakukan khusus pada angkutan umum bus cepat, berdasarkan penentuan tarif yang muncul untuk jenis transportasi angkutan umum cepat. Penelitian ini dibagi dalam tiga wilayah pengambilan penumpang yang berupa trayek. Trayek yang diamati adalah jalur Semarang-Salatiga-Solo. Analisa yang dilakukan ini untuk mengetahui tarif perjalanan penumpang serta penambahan frekuensi perjalanan. Analisa dilakukan pada perusahaan bus cepat jurusan Semarang-Solo dengan karakteristik bus yang digunakan yaitu bus cepat menggunakan AC dengan kapasitas tempat duduk 43 buah.

Pada analisis ini diperlukan asumsi perilaku dinamis, karena dianggap hampir semua penumpang naik dan turun pada lokasi-lokasi tertentu baik dari Semarang-Solo maupun dari Solo-Semarang. Hal ini sesuai dengan perilaku bus cepat pada umumnya yaitu dengan sistem set stop dimana mempunyai tempat-tempat pengambilan penumpang yang tetap dan pada lokasi-lokasi tertentu dalam hal ini terminal dan agen-agen bus cepat. Survey dilakukan pada agen-agen bus terakhir dan di dalam bus itu sendiri, hal ini dianggap mewakili karena ada kerja sama dan koordinasi antara agen-agen bus dan operator bus; sehingga didapatkan jumlah penumpang final dan relatif tetap selama perjalanan. Peluang dalam peningkatan pemenuhan penawaran diakomodasi dengan pengaturan jadwal perjalanan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan berisi tentang penjabaran dan masing-masing bab secara garis besar. Tugas akhir ini berisi 6(enam) bab yaitu:

a) Bab I : Pendahuluan

Meliputi latar belakang penulisan tugas akhir, maksud dan tujuan penulisan tugas akhir, pokok permasalahan serta pembatasan-pembatasan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir.

b) Bab II : Studi Pustaka

Meliputi penjabaran tentang dasar-dasar teori yang menjadi bahan referensi penulisan tugas akhir, baik yang akan digunakan maupun yang hanya bersifat pengetahuan dan gambaran umum mengenai analisis tarif perjalanan.

c) Bab III : Metodologi

Meliputi kerangka tulisan yang berisi tentang langkah-langkah pengerjaan tugas akhir. Metodologi yang ada dimulai dari penjabaran tentang metode yang digunakan, pengumpulan data-data baik data primer dan data sekunder, pengolahan dan penganalisaan data serta pemecahan masalah yang ada.

d) Bab IV : Pengumpulan data

Meliputi pengumpulan data-data baik data primer maupun data sekunder. Data-data primer meliputi data survey yang dilakukan langsung ke lapangan , sedangkan data-data sekunder meliputi wawancara ke berbagai instansi terkait.

e) Bab V : Analisa dan Pembahasan

Meliputi analisa perhitungan terhadap pengumpulan data yang telah dilakukan. Pembahasan dilakukan sesuai dengan analisa perhitungan yang ada sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan dan mengacu pada studi pustaka yang ada.

f) Bab VI : Penutup

Meliputi kesimpulan dan saran atas hasil analisa yang diperoleh. Kesimpulan berisi tentang uraian hasil keseluruhan dari analisa yang ada dan saran berisi tentang pemecahan permasalahan yang dapat digunakan.